

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Kerangka Model Teoritis

Penelitian ini berfungsi untuk mengembangkan media buku bantuan diri dalam membantu pengambilan keputusan karier dalam perspektif *trait and factor* bagi peserta didik di kelas VII SMP Diponegoro 1 Jakarta. Dalam pengembangan media ini, terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu tahap analisis, desain, dan pengembangan. Penelitian hanya dilakukan sampai pada tahap pengembangan karena terdapat keterbatasan waktu dan pertimbangan yang lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan penelitian, maka langkah-langkah model ADDIE yang hanya dilakukan peneliti hanya pada sampai tahap pengembangan adalah:

##### 1. Analisis

###### a. Kesenjangan

Pada tahap analisis, yang pertama kali peneliti lakukan ialah mengukur dan mengetahui akan kesenjangan yang ada. Kesenjangan tersebut dapat diartikan mengukur keadaan yang seharusnya terjadi dan keadaan yang sebenarnya terjadi pada tempat penelitian. Keadaan yang seharusnya terjadi pada tempat penelitian sesuai dengan salah satu tugas

perkembangan peserta didik tingkat SMP yaitu mempunyai wawasan dan kesiapan karier. Kompetensi yang seharusnya dicapai dari tugas perkembangan tersebut ialah menyadari keragaman nilai dan persyaratan dan aktivitas yang menuntut pemenuhan kemampuan tertentu. Kenyataannya, berdasarkan wawancara dengan guru BK peserta didik masih banyak peserta didik yang belum memiliki pengetahuan pengambilan keputusan karier yang cukup contohnya ialah peserta didik memilih cita-cita hanya sebatas pekerjaan tersebut menghasilkan banyak uang, bukan semata-mata karena sesuai dengan kemampuannya.

Hal ini juga diperkuat oleh data yang diperoleh saat melakukan studi pendahuluan yang dilakukan kepada 90 peserta didik kelas VIII mengenai materi pengambilan keputusan karier, yaitu: sebanyak 52 peserta didik (58%) yang berarti sebagian besar peserta didik belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengambilan keputusan karier, sebanyak 43 peserta didik (48%) yang berarti hampir setengahnya peserta didik belum mengetahui keputusan karier yang harus diambil setelah lulus dari SMP, sebanyak 43 peserta didik (48%) yang berarti hampir setengahnya peserta didik belum yakin dengan pilihan sekolah lanjutan.

Lalu, sebanyak 48 peserta didik (53%) dengan kriteria sebagian besar peserta didik belum mengetahui bakat dirinya, sebanyak 53 peserta didik (59%) dengan kriteria sebagian besar peserta didik belum mengetahui minatnya, sebanyak 54 peserta didik (60%) dengan kriteria sebagian besar peserta didik belum mengetahui kemampuan dan prestasi yang dimilikinya, sebanyak 52 peserta didik (58%) dengan kriteria sebagian besar peserta didik belum mengetahui nilai yang berpengaruh pada pengambilan keputusan karier.

Lalu berdasarkan analisis kebutuhan terhadap media sebanyak 43 peserta didik (48%) yang berarti hampir setengahnya peserta didik menyatakan bahwa media yang diberikan guru BK belum terdapat informasi yang luas mengenai sekolah lanjutan, sebanyak 61 peserta didik (68%) yang berarti sebagian besar peserta didik menyatakan perlu adanya pengembangan buku bantuan diri sebagai media layanan BK.

Ketika peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru BK terkait kebutuhan peserta didik akan media ini, belum tersedianya buku pedoman yang membantu peserta didik dalam melakukan pengambilan keputusan karier di sekolah karena selama ini pemberian materi karier hanya sebatas menggunakan *powerpoint*, brosur, dan poster.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti mengembangkan alat bantu berupa media buku bantuan diri yang dapat menjadi media pendukung saat guru BK melakukan layanan perencanaan individual untuk membantu peserta didik dalam pengambilan keputusan karier.

b. Tujuan

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan, yaitu:

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kemampuan diri yang dimiliki untuk menunjang pemilihan sekolah lanjutan yang tepat.
2. Peserta didik dapat mengenali sekolah-sekolah lanjutan yang dapat dipilihnya setelah SMP.
3. Peserta didik mampu menyeleksi pilihan sekolah lanjutan dan jurusan yang sesuai dengan kemampuan dirinya

c. Karakteristik Pengguna

Karakteristik pengguna pada penelitian ini adalah peserta didik SMP sederajat yang memiliki kriteria yang dapat menulis dan membaca.

d. Sumber

Sumber pendukung dalam penelitian ini, ialah:

1. Laptop, digunakan dalam membuat konten buku bantuan diri dan desain buku bantuan diri
2. Buku-buku karier yang digunakan sebagai sumber pembuatan konten
3. Aplikasi pendukung pembuatan desain, seperti *adobe illustrator* untuk membuat gambar ilustrasi dan *adobe indesign* untuk membuat *lay out* buku.

## 2. Desain

Pada tahap ini peneliti menyusun tujuan yang ingin dicapai dan membuat konten yang akan dimasukkan ke dalam media buku bantuan diri.

### a. Melakukan inventarisasi tugas

Peserta didik dapat mengidentifikasi kemampuan diri yang dimiliki untuk menunjang pemilihan sekolah lanjutan yang tepat, peserta didik dapat memilih sekolah lanjutan dan jurusan yang diinginkan, peserta didik mampu menyeleksi pilihan sekolah lanjutan dan jurusan yang sesuai dengan kemampuan dirinya.

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi dan lembar kerja yang terdapat pada buku bantuan diri yang telah dikembangkan agar peserta didik dapat mengidentifikasi bakat, minat, nilai, prestasi dan tipe kepribadian karier sehingga dapat

disesuaikan antara kemampuan diri dan pemilihan sekolah lanjutan.

b. Menulis tujuan kinerja

Untuk mengukur ketercapaian tujuan layanan perencanaan individual, maka peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik, pertanyaan tersebut terlampir.

c. Menghasilkan strategi pengujian

Jawaban yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan pada tujuan kinerja terlampir. Untuk menghitung skor yang didapat peserta didik dalam menjawab soal essay, peneliti membuat rubrik penilaian yang juga terlampir.

3. Pengembangan

a. Menghasilkan konten

1. Judul: Sekolah Lanjutan Pilihanku
2. Karier sebenarnya berbeda dengan pekerjaan, karena karier lebih memiliki arti ketika seseorang bekerja dalam suatu bidang tertentu, ia akan terus mendalami pengetahuan dibidang yang ia tempuh atau terus mengasah keahliannya, dan karier ini bersifat jangka panjang. berbeda dengan pekerjaan yang hanya ingin mendapatkan penghasilan namun tidak mengembangkan keahliannya.

3. Hal yang harus dilakukan peserta didik dalam melakukan pengambilan keputusan karier:
  - 1) Memahami kemampuan diri sendiri seperti bakat, minat, prestasi, kepribadian, dan nilai kehidupan yang dimiliki
  - 2) Memahami lingkungan yang sesuai dengan keadaan diri, dalam hal ini lingkungan yang menjadi perhatian ialah lingkungan sekolah lanjutan beserta jurusan yang sesuai dengan kemampuan diri.
  - 3) Ketika sudah mengetahui kemampuan diri dan sudah dapat memperkirakan sekolah lanjutan yang sesuai maka langkah selanjutnya peserta didik harus mengintegrasikan kedua hal tersebut.

Peneliti menyusun tema, pilihan gambar, *background*, gambar ilustrasi, pemilihan *font*, *lay out* buku yang disesuaikan untuk mendukung penyampaian informasi. Berikut adalah gambaran media yang peneliti dikembangkan sebelum dilakukan revisi:

1. Merancang buku dengan ukuran kertas 14 cm x 21 cm
2. Merancang sampul buku yang dikerjakan oleh ilustrator.

Adapun yang tercantum dalam sampul buku ialah: 1) logo instansi yang menaungi peneliti yaitu Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan logo program studi bimbingan dan

konseling UNJ; 2) judul buku bantuan diri “Sekolah Lanjutan Pilihanku” beserta kalimat tambahan “panduan bagi peserta didik SMP untuk mengambil keputusan karier khususnya dalam memilih sekolah lanjutan”; 3) nama penulis “I’jaz Nisaayda” serta nama kreator buku “Vanya Gunardi”.

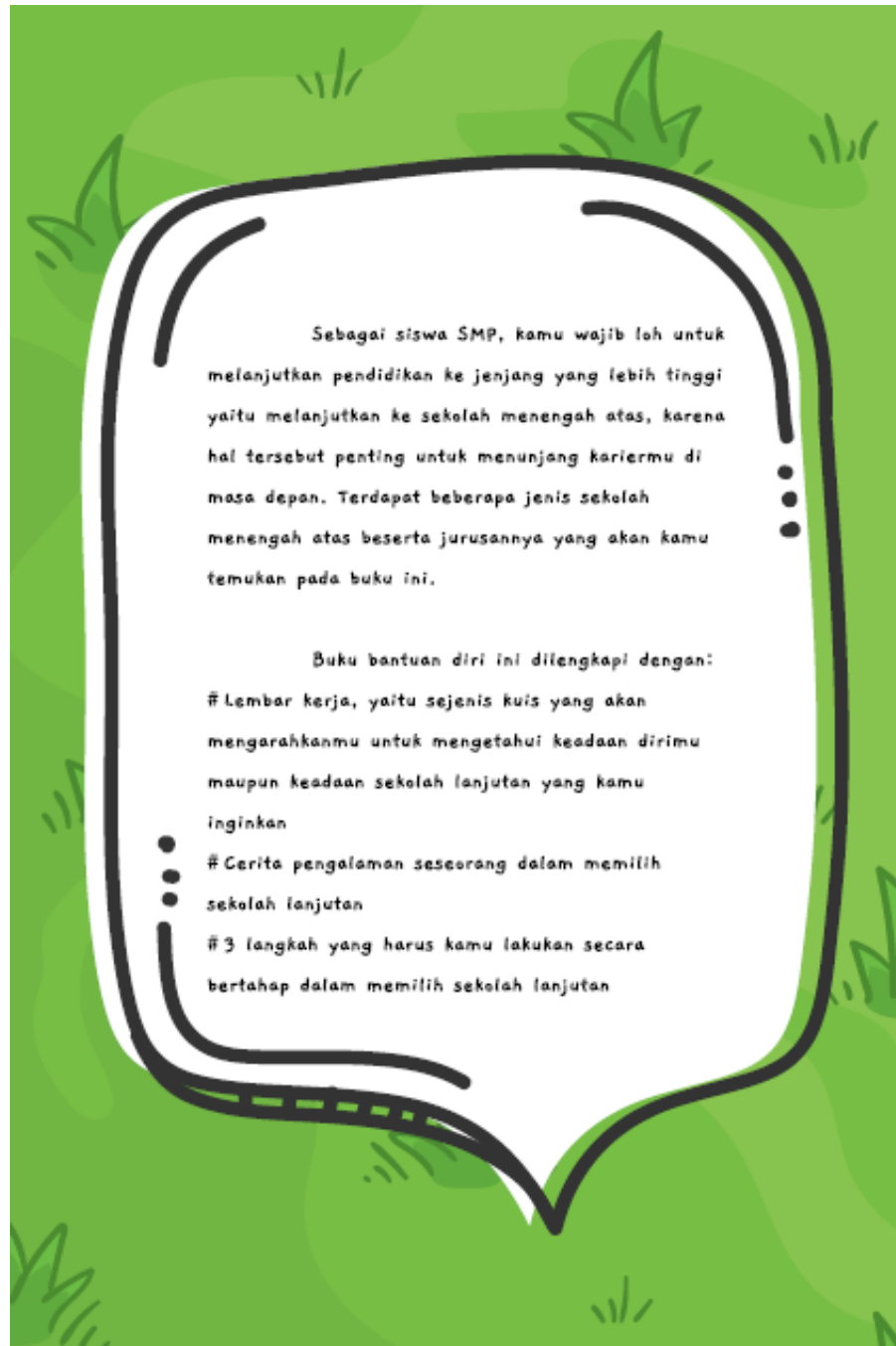
3. Warna tulisan pada sampul dibuat kontras dengan warna hitam dan latarnya berwarna hijau muda, agar terlihat jelas dan lebih mudah dibaca.
4. Ilustrasi yang ada pada sampul depan buku menggambarkan isu yang akan dibahas pada isi buku yaitu. Ada dua peserta didik (laki-laki dan perempuan) yang memakai seragam SMP sedang tersenyum sambil berangan-angan dengan merebahkan diri dengan posisi yang berlawanan di atas rumput dibubuhi *bubble chat* mengenai cita-cita, karier, prestasi, dan bakat. Sebagai gambaran bahwa buku ini dapat digunakan secara umum baik laki-laki atau perempuan dan dapat menjawab permasalahan karier peserta didik. Sedangkan sampul belakang buku berisi sinopsis buku bantuan diri yang dikembangkan.





Gambar 4.1

sampul depan sebelum revisi



Gambar 4.2  
sampul belakang

5. Menggunakan jenis huruf pada isi “*gaegu*” dengan *font* ukuran 10 pt pada materi dan 9 pt pada lembar kerja serta tabel. Lalu untuk huruf pada judul buku “*bubble gum*” dengan *font* 18 pt.
6. Pemberian lembar kerja di setiap pembahasan dalam buku.
7. Penambahan konten-konten gambar dan ilustrasi yang menarik dan memudahkan pembaca untuk memahami isi buku.



Gambar 4.3

Konten gambar dan ilustrasi buku bantuan diri

b. Memilih atau mengembangkan media pendukung

Pengembangan media buku bantuan diri selain menggunakan ms. Word dalam membuat konten buku, juga menggunakan aplikasi *adobe illustrator* untuk gambar ilustrasi dan *adobe indesign* untuk membuat *lay out* buku.

c. Mengembangkan petunjuk penggunaan produk

1. Petunjuk Penggunaan Bagi Peserta Didik

Buku bantuan diri ini disertai dengan petunjuk penggunaan untuk peserta didik yang dituliskan pada bagian 1 buku bantuan diri pada halaman 26. Hal ini dilakukan agar peserta didik tahu cara penggunaan buku bantuan diri ini meskipun tidak ada orang lain yang membimbingnya, isi dari petunjuk tersebut ialah:

“Buku bantuan diri ini dapat kamu gunakan dengan memperhatikan langkah demi langkah pada bagian 1 sampai dengan 6. Sebelum menggunakan buku ini kamu harus membaca informasi yang ada pada setiap bagian dalam buku ini agar kamu dapat memahami setiap bagian dalam buku ini dengan baik, kamu juga harus membaca dengan seksama setiap petunjuk pengisian dalam mengerjakan lembar kerja dan kamu juga wajib mengisi setiap lembar kerja yang ada pada setiap bagian ini secara

berurutan agar kamu dapat membuat keputusan karier yang tepat.”

## 2. Petunjuk Penggunaan Bagi Guru BK

Peneliti juga membuat petunjuk penggunaan bagi guru BK, hal ini dilakukan agar guru BK tidak kesulitan dalam memberikan layanan karier melalui media buku bantuan diri ini. Adapun petunjuk penggunaan bagi guru BK ini berisi:

“Buku bantuan diri ini dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) dalam melakukan pemberian layanan perencanaan individual bagi para peserta didik, dengan melihat dan menggunakan setiap petunjuk pada setiap bagian dalam buku ini sebagai acuan untuk membimbing peserta didik melakukan pengambilan keputusan karier.”

### d. Melakukan evaluasi formatif

Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah evaluasi formatif oleh ahli media dan ahli konten. Validator uji ahli media merupakadosen Program Studi Teknologi Pendidikan, sedangkan validator uji ahli materi merupakan dosen ahli bidang karier pada Program Studi Bimbingan dan Konseling.

e. Melakukan uji coba *pilot*

Uji coba yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 10 peserta didik yang dipilih oleh guru BK berdasarkan ciri-ciri peserta didik tersebut memiliki sikap kritis yang baik. Adapun jumlah responden ini diperkuat oleh pernyataan Borg and Gall (Zahir, 2018) responden yang dapat digunakan dalam penelitian ialah berjumlah 6-12 orang. Peneliti hanya melakukan uji coba *use ability*, tidak melakukan uji coba *pilot test* karena mengingat waktu yang terbatas.

## **B. Hasil Analisis Uji Coba Produk**

### 1. Hasil validasi ahli media

Penilaian ahli media pada media buku bantuan diri ini dilakukan oleh ahli media menggunakan instrument berupa angket penilaian ahli media buku bantuan diri. Validator uji ahli media ini diuji oleh dosen Program Studi Teknologi Pendidikan. Berikut hasil validasi ahli media.

Tabel 4.1 hasil validasi ahli media

No.	Aspek	$\Sigma$ butir	$\Sigma$ nilai per aspek	$\Sigma$ Skor	Persentase	Kriteria
1.	Desain	4	16			
2.	Materi	3	12			
3.	Bahasa	5	17	81	92,04%	Sangat
4.	Ilustrasi	3	11			layak
5.	Tipografi	4	14			
6.	<i>Lay Out</i>	3	11			

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh ahli media secara keseluruhan mencapai 92,04% yang termasuk ke dalam kategori sangat layak. kesimpulan dari penilaian ahli media ialah layak digunakan oleh peserta didik SMP untuk membantu membuat keputusan karier dengan revisi sesuai saran. Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh ahli media ialah: (1) revisi pada konsistensi ukuran huruf, ada yang terlalu kecil; (2) penggunaan warna yang konsisten pada bagian yang sama. Warna yang terlalu variatif justru menyulitkan.

## 2. Hasil validasi ahli materi

Penilaian ahli materi pada media buku bantuan diri ini dilakukan oleh ahli materi menggunakan instrumen berupa angket penilaian ahli materi buku bantuan diri. Validator uji ahli materi ini diuji oleh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling. Berikut hasil validasi ahli materi:

Tabel 4.2 Hasil validasi ahli materi

No	Aspek	Σbutir	Σnilai per aspek	ΣSkor	Persenta se	Kriteri a
1.	Isi/ materi	7	25			
2.	pembelajar	6	19	60	88,23%	Sangat
3.	an Fungsi	4	16			layak

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh ahli materi secara keseluruhan mencapai 88,23% yang termasuk ke dalam kategori sangat layak. kesimpulan dari penilaian ahli materi ialah media buku bantuan diri layak digunakan oleh peserta didik SMP untuk membantu membuat keputusan karier tanpa revisi. Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh ahli materi ialah:



perlu dikaji lagi penggunaan *stick* untuk dilakukan perubahan dalam kesesuaian metode pada RPL BK dan perlu ada tambahan informasi tentang bagaimana peserta didik menganalisis hasil *self-assessment*-nya.

### 3. Hasil uji coba peserta didik

Peneliti memberikan angket kepada peserta didik kelas XI karena buku bantuan diri selesai dikembangkan ketika peserta didik kelas VIII yang menjadi populasi dan sampel pada penelitian sudah memasuki tahun ajaran baru sehingga peserta didik yang dijadikan objek penelitian telah memasuki kelas XI. Uji coba peserta didik dilakukan dengan cara memberikan angket respon peserta didik sebagai instrumen evaluasi buku bantuan diri. berikut hasil evaluasi buku bantuan diri:

Tabel 4.3 penilaian uji responden

<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Σskor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Rerata</b>	<b>Kriteria</b>
HRN	9D	25	78,12%		Layak
FS	9A	27	84,37%		Sangat layak
AFS	9A	30	93,75%		Sangat layak
KAD	9B	29	90,62%		Sangat layak
CNA	9D	31	96,87%		Sangat layak
PKS	9B	28	87,5%	88,43%	Sangat layak
LISS	9B	26	81,25%		Sangat layak
KAP	9D	30	93,75%		Sangat layak
ARH	9A	30	93,75%		Sangat layak
BN	9A	27	84,37%		Sangat layak

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian uji responden oleh peserta didik maka penilaian secara keseluruhan mencapai rerata 88,43% yang berarti masuk ke dalam kategori sangat layak.

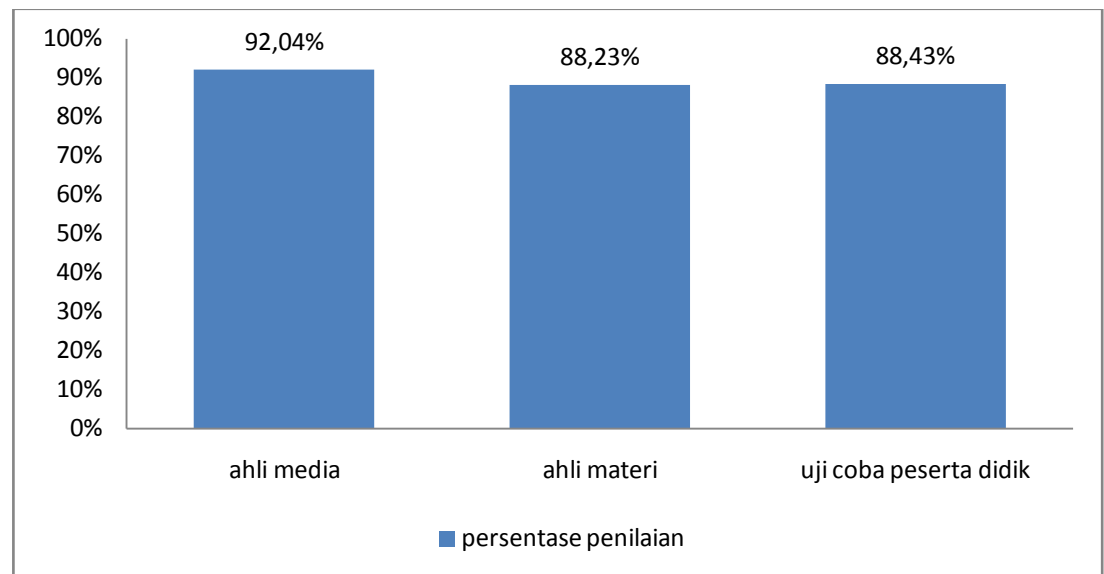
Adapun butir item angket tersebut ialah: (1) kejelasan uraian materi; (2) kejelasan contoh; (3) ketajaman gambar; (4) kesesuaian gambar dengan materi; (5) keterbacaan; (6) daya tarik; (7) gambar

animasi; (8) penggunaan bahasa mudah dipahami dan sesuai dengan peserta didik SMP.

Terdapat beberapa peserta didik yang memberikan komentar dan saran pada buku bantuan diri yang dikembangkan oleh peneliti, berikut komentar dan saran yang telah diberikan:

- 1) Bukunya bagus untuk dibaca dan dipahami. (BN)
- 2) Gambar animasinya bagus tapi gambarnya kurang sesuai. (KAD)
- 3) Bukunya bagus/ animasinya bagus (isi bukunya lucu) tapi tulisannya terlalu kecil, lebih bagus jika agak besar lagi. (CNA)
- 4) Gambarnya cocok untuk buku yang akan dibaca para pelajar. (PKS)
- 5) Bukunya bagus tapi lebih baik jika bukunya lebih dihias agar tidak bosan. (LISS)
- 6) Penggunaan bahasa mungkin bisa sedikit di buat bahasa “gaul”, tulisan terlalu kecil, tapi secara keseluruhan bagus banget. (KAP)
- 7) Bukunya sangat bagus menarik bagi pembacanya (AFS)
- 8) Sepertinya ukuran pada tulisan tersebut kurang besar sedikit, selain itu baik. (HRN)

Berdasarkan hasil uji coba media buku bantuan diri kepada seorang ahli media, seorang ahli materi, dan uji coba pada 10 responden dapat dilihat melalui grafik di bawah ini:



Grafik 4.1

Grafik persentase penilaian

Diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian oleh ahli materi memberikan hasil persentase sebesar 88,23%, artinya buku bantuan diri ini masuk dalam kriteria sangat layak. Penilaian oleh ahli media memberikan hasil persentase sebesar 92,04%, artinya buku bantuan diri ini masuk dalam kriteria sangat layak. Penilaian pada 10 peserta didik memberikan hasil persentase sebesar

88,43%, artinya buku bantuan diri ini masuk dalam kriteria sangat layak. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik tertarik dalam menggunakan buku bantuan diri yang telah dikembangkan.

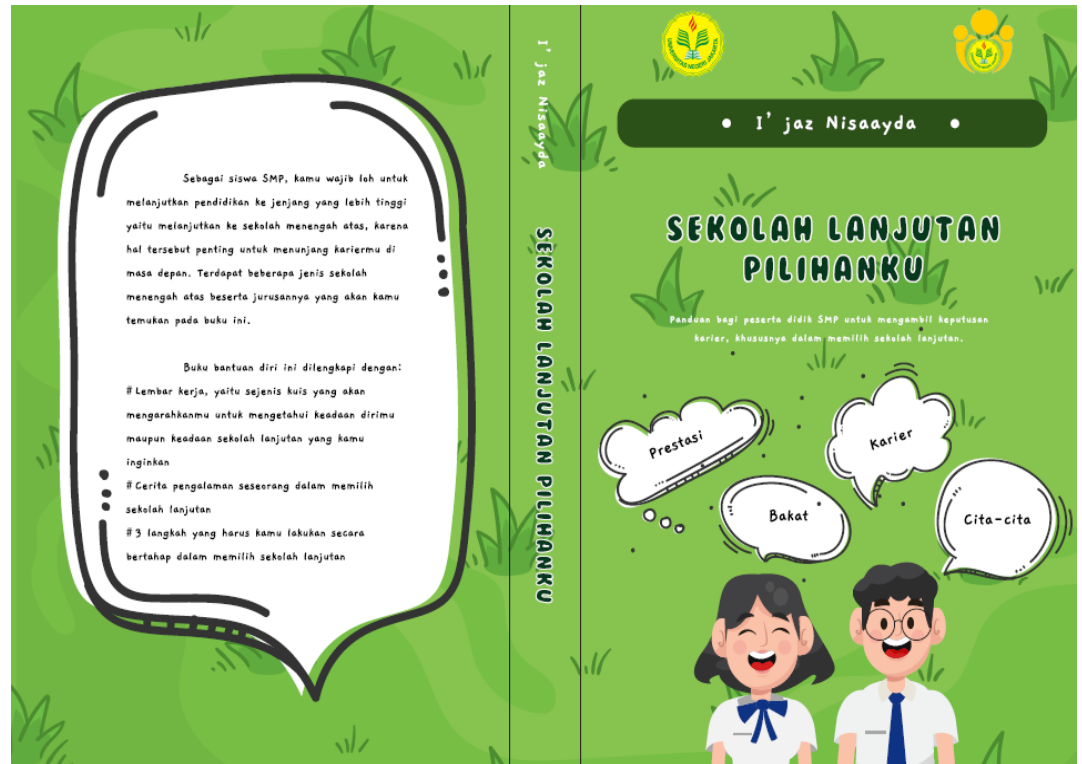
### **C. Perubahan Media**

Perubahan media setelah revisi dilakukan berdasarkan masukan ahli media dan ahli materi, ialah:

#### **1. Media**

Setelah melakukan uji validasi dengan ahli media, maka peneliti melakukan perbaikan atas masukan yang telah diberikan oleh ahli media. Hal-hal yang telah diperbaiki oleh peneliti ialah:

- 1) Semua objek pada sampul buku bagian depan dibuat vertikal, maka sampul buku diperbaiki menjadi seperti ini:



Gambar 4.4

## Sampul buku setelah revisi

## 2) Memperbaiki konsistensi ukuran huruf

Pada awalnya, ukuran huruf terlalu kecil pada bagaian tabel dan lembar kerja yaitu 9 pt, namun setelah diperbaiki huruf menjadi konsisten ukurannya menjadi 10 pt.

## 3) Memperbaiki varian warna agar lebih konsisten

Pada awalnya, ada bagian-bagian tertentu yang tidak konsisten warnanya. Misalnya pada bagian

pendahuluan warna pada setiap halaman yang digunakan berbeda-beda yaitu campuran biru tua, hitam, dan merah. Namun setelah diperbaiki pada bagian pendahuluan warna yang digunakan hanya biru tua.

## 2. Materi

Setelah melakukan uji validasi dengan ahli materi pada RPL yang telah dibuat, metode kegiatan bimbingan klasikal dengan layanan perencanaan individual di ubah dari melakukan metode *talking stick* menjadi refleksi diri karena waktunya yang tidak memungkinkan untuk melakukan metode *talking stick*.

## D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan masih harus diperbaiki agar dapat dipergunakan secara utuh oleh peserta didik. beberapa keterbatasan tersebut ialah:

1. Pengembangan media masih dilakukan dalam uji coba terbatas, jadi tidak dilakukan hingga uji coba *pilot* karena mengingat waktu yang terbatas pada penelitian.

2. Peneliti hanya sampai pada tahap pengembangan media, sehingga tidak sampai pada tahap implementasi dan evaluasi secara luas.
3. Walaupun ahli materi mengatakan bahwa media layak digunakan oleh peserta didik SMP untuk membantu membuat keputusan karier tanpa revisi, namun terdapat komentar dan saran yaitu dalam media yang dikembangkan oleh peneliti belum terdapat informasi tentang bagaimana cara peserta didik menganalisis hasil self-assessment.
4. Ahli materi juga merupakan penguji proposal penelitian, karena jumlah dosen ahli bidang karier yang terdapat di prodi BK UNJ terbatas dan juga mengingat waktu yang juga terbatas untuk mendaftar sidang skripsi.
5. Peneliti mengembangkan desain buku bantuan diri seperti ukuran buku, warna buku, ukuran dan jenis huruf, gambar ilustrasi, beserta isi buku tidak berdasarkan pada hasil studi pendahuluan.